

LAPORAN INDIVIDU

**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD NEGERI 1
TERBANGGI BESAR DI MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA DUSUN 1 TERBANGGI BESAR
KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Siti Urfah 1712110180

**JURUSAN S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD NEGERI 1
TERBANGGI BESAR DI MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA DUSUN 1 TERBANGGI BESAR
KECAMATAN TERBANGGI BESAR

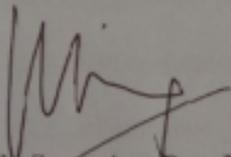
Disusun Oleh :

Siti Urfah 1712110180

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Linda Septarina, Dra., M.M
NIK. 30030603

Pembimbing Lapangan

Hj. Bertha, S.Ag
NIK. 66004111982032006

Ketua Jurusan Manajemen


Aswin, S.E., M.M
NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.4 Mitra Yang Terlibat	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	8
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan	13
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	14
2.3.1 Hasil Kegiatan	14
2.3.2 Dokumentasi	16
2.4 Dampak Kegiatan	17
BAB III PENUTUP	18
3.1 Kesimpulan	18
3.2 Saran	19
3.3 Rekomendasi	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

No	No Gambar	Keterangan	Halaman
1	Gambar 2.1	Sosialisasi Covid-19 dengan siswa-siswi	11
2	Gambar 2.3.2	Dokumentasi Kegiatan	16

DAFTAR TABEL

No	No Tabel	Keterangan	Halaman
1	Tabel 1.4	Data siswa-siswi kelas VI SD Negeri 1 Terbanggi Besar	7
2	Tabel 2.1	Kondisi Fisik Sekolah	9
3	Tabel 2.1	Jumlah Siswa	9
4	Tabel 2.1	Kegiatan Pendampingan belajar siswa	13

KATA PENGANTAR

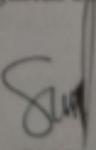
Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKPM ini dengan judul **“SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 TERBANGGI BESAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DUSUN 1 TERBANGGI BESAR KECAMATAN TERBANGGI BESAR”**. Serta tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya.

Banyak kesulitan, tantangan dan hambatan hal ini disebabkan karena banyak faktor dari keterbatasan dan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan laporan PKPM ini, namun saya banyak menerima bantuan dan dorongan dari pembimbing dan doa dari kedua orang tua, kerabat serta teman – teman, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan PKPM ini dapat terwujud. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT sang pencipta semesta alam, yang telah memberikan nikmat serta karunia kepada makhluk-makhlukNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PKPM ini.
2. Linda Septarina, Dra.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan PKPM IIB Darmajaya.
3. Kepada Bpk. Haidir, ST selaku Kepala Desa Dusun 1 Terbanggi Besar.
4. Kepada Ibu Hj. Bertalina S.Ag selaku Kepala Sekolah Sd Negeri 1 Terbanggi Besar.
5. Seluruh guru SD Negeri 1 Terbanggi Besar.

6. Siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar yang sangat baik, ramah, sopan dan menyenangkan.
7. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Saya menyadari bahwa Laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu saya mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga laporan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis maupun pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2020


Siti Urfah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Karena Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk turun atau terjun langsung di tengah masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih

efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di desa Dusun 1 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar. Kegiatan PKPM yang dipilih yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan belajar siswa SD Negeri 1 Terbanggi Besar di masa pandemi Covid-19.

SD Negeri 1 Terbanggi Besar merupakan sekolah dasar yang sudah lama berdiri. Pada sekolah dasar ini sistem pembelajaran yang masih kurang memadai dan kurang adanya kemajuan teknologi, sehingga membuat siswa-siswa yang bersekolah kurang memahami pelajaran. Begitu banyak siswa-siswa yang belum memahami apa itu Covid-19 dan bagaimana penerapan protokol kesehatan yang benar di era new normal ini. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman yang didapatkan oleh para siswa.

Maka dari itu, saya Mahasiswa dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya membantu guru-guru di SD Negeri 1 Terbanggi Besar dalam melakukan pendampingan belajar terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas dan memahami pelajaran yang ada serta melakukan sosialisasi Covid-19 di era new normal.

Sehubungan dengan uraian masalah yang telah disampaikan diatas maka saya mengadakan kegiatan mengenai : **“SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 TERBANGGI BESAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DUSUN 1 TERBANGGI BESAR KECAMATAN TERBANGGI BESAR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan situasi SD Negeri 1 Terbanggi Besar, di desa Dusun 1 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, maka rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program Sosialisasi Covid-19 di SD Negeri 1 Terbanggi Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan program pendampingan belajar siswa di SD Negeri 1 Terbanggi Besar?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PKPM di SD Negeri 1 Terbanggi Besar yaitu :

1. Mengedukasi tingkat pemahaman siswa SD Negeri 1 Terbanggi besar tentang bahaya dan bagaimana cara pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Membantu mendampingi pembelajaran terhadap siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar.
3. Melatih siswa-siswi agar dapat mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah di era new normal ini.

2. Manfaat

Dengan adanya kegiatan PKPM ini, maka didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa
 - a. Memperdalam pengertian mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan.
 - b. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengajar disekolah.

c. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan.

2. Sekolah

a. Memperoleh kesempatan untuk dapat memilih dalam menyiapkan calon guru yang professional.

b. Memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran dalam rangka menyiapkan generasi muda yang handal.

c. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar tentang bahaya Covid-19.

d. Meningkatkan hubungan kemitraan antara S1 Manajemen IIB Darmajaya dengan Sekolah Dasar.

3. IIB Darmajaya

a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar.

b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan permasalahan yang dialami sekolah sehingga mahasiswa dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi dan kualitas pendidikan.

c. Mendapatkan informasi tambahan tempat kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dapat direkomendasikan untuk mahasiswa PKPM selanjutnya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mitra yang terlibat adalah kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi kelas VI di SD Negeri 1 Terbanggi Besar.

Berikut data siswa-siswi kelas VI SD Negeri 1 Terbanggi Besar :

Tabel 1.4 Data siswa-siswi kelas VI SD Negeri 1 Terbanggi Besar

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Agung	Laki-Laki
2	Ani	Perempuan
3	Egi	Laki-Laki
4	Ferdiansyah	Laki-Laki
5	Ferlan	Laki-Laki
6	Firdaus	Laki-Laki
7	Hanafiah	Laki-Laki
8	Ikhsan	Laki-Laki
9	Kelvin	Laki-Laki
10	Miki	Laki-Laki
11	Noval	Laki-Laki
12	Nur Anisa	Perempuan
13	Risky	Laki-Laki
14	Riyana	Perempuan
15	Tommy	Laki-Laki
16	Zulfikar	Laki-Laki

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah observasi baik pembelajaran dan kondisi fisik sekolah. Hal ini berguna untuk pengetahuan dan menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. SD Negeri 1 Terbanggi Besar merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kecamatan Terbanggi Besar. Secara keseluruhan bangunan di SD Negeri 1 Terbanggi Besar kurang memadai.

Setelah melakukan observasi pembelajaran di SD Negeri 1 Terbanggi Besar saya menemukan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung.
2. Rendahnya tingkat kesopanan pada diri siswa sehingga sering kali berkata kurang sopan.
3. Masih dibudidayakannya metode menghafal pelajaran.
4. Kurang optimal dalam menggunakan media yang ada.

Secara keseluruhan pembelajaran di SD Negeri 1 Terbanggi Besar sudah cukup baik. Hanya saja perlu variasi dalam menggunakan metode pembelajaran serta peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelajaran.

Kondisi fisik sekolah, berdasarkan observasi yang telah saya lakukan, dapat diketahui kondisi fisik, sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Terbanggi Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kondisi Fisik Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Kamar mandi/WC Siswa	1	Cukup Baik
5	Kamar mandi/WC Guru	1	Cukup Baik
6	Tempat Menyimpan Media	1	Cukup Baik
7	UKS	1	Cukup Baik
8	Kantin	1	Cukup Baik
9	Perpustakaan	1	Cukup Baik
10	Lapangan	1	Baik
11	Area Parkir	1	Baik

Jumlah siswa di SD Negeri 1 Terbanggi Besar tahun ajaran 2019/2020 secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Siswa

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	5	14
		P	9	
2	Kelas 2	L	7	11
		P	4	
3	Kelas 3	L	11	14
		P	3	
4	Kelas 4	L	8	13
		P	5	
5	Kelas 5	L	9	13
		P	4	
6	Kelas 6	L	7	17
		P	10	

Dalam pembekalan PKPM, telah disampaikan bahwa pelaksanaan PKPM adalah selama 4 minggu dengan jenis kegiatan yang saya pilih, yaitu sosialisasi dan pendampingan belajar siswa pada SD Negeri 1 Terbanggi Besar dimasa pandemi Covid-19. Berikut penjelasan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Sosialisasi Covid-19

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan terjun langsung ke SD Negeri 1 Terbanggi Besar, yaitu pada siswa-siswi kelas 6 sd. Dimana dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak pada siswa-siswi. Sosialisasi ini dilakukan agar siswa-siswi dapat mengetahui dan mencegah penyebaran Covid-19.

Sosialisasi yang saya sampaikan kepada siswa-siswi sd yaitu, tentang Infeksi virus corona yang disebut Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*).

Selain itu, saya juga menyampaikan tentang era new normal saat ini. Mengutip *Kompas*, pada Mei 2020, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menyatakan bahwa *new normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19. Dalam *new normal*, prinsip utamanya adalah penyesuaian pola hidup. Penyesuaian itu di antaranya protokol yang harus ditetapkan disesuaikan dengan kondisi tempat kerja, lokasi publik, dan sebagainya. Selain itu, tetap mengurangi kontak

fisik dengan orang lain, dan menghindari kerumunan, serta menerapkan gaya hidup sehat.

Kemudian disampaikan juga cara pencegahan penyebaran Covid-19 dalam menghadapi era new normal yaitu :

1. Pakai masker dan siapkan cadangannya.
2. Hand sanitizer, disinfektan semprot dan sabun cair.
3. Menjaga jarak aman.
4. Tidak ke luar rumah jika tak memiliki kepentingan mendesak.
5. Menghindari kerumunan.
6. Suplemen atau multivitamin untuk menambah stamina.
7. Jaga kebersihan badan.
8. Istirahat yang cukup



Gambar 2.1 Sosialisasi Covid-19 dengan siswa-siswi

2. Kegiatan Pendampingan Mengajar Siswa

Pelaksanaan kegiatan mengajar yang berlangsung di SD Negeri 1 Terbanggi Besar dilakukan selama 4 minggu. Kegiatan mengajar ini dilakukan untuk membantu menambah pengetahuan siswa-siswi sd dan membantu para siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas.

Kegiatan PKPM dengan melakukan praktek mengajar di sekolah dasar, sangat membantu untuk siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas. Dimasa pandemi Covid-19 ini siswa-siswi lebih banyak memahami bagaimana cara belajar mandiri dirumah meskipun tidak datang ke sekolah.

Praktek mengajar dilakukan mandiri yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tidak adanya kontrol yang terlalu ketat dari guru pengampu. Mahasiswa dibebaskan (bebas terkontrol) oleh guru pengampu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar serta strategi dalam pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan inisiatif dan rencana sendiri. Dalam hal ini, guru pengampu hanya melakukan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas, kemudian mengevaluasi setelah praktek.

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan membuat jadwal pelaksanaan dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali dalam seminggu. Jumlah tersebut di laksanakan oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan PKPM di SD Negeri 1 Terbanggi Besar.

Kegiatan PKPM berjalan dengan baik dan maksimal. Mahasiswa dapat melaksanakan 16 kali kegiatan PKPM dalam mengajar siswa-siswi sd, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kegiatan Pendampingan Mengajar Siswa

No	Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan
1	Senin/20-07-2020	VI	Sosialisasi Covid-19
2	Selasa/21-07-2020	VI	Pelatihan menghadapi era new normal
3	Rabu/22-07-2020	VI	Belajar(Bahasa Indonesia dan Matematika)
4	Kamis/23-07-2020	VI	Belajar(PPKN dan IPS)
5	Senin/27-07-2020	VI	bersih-bersih disekolah
6	Selasa/28-07-2020	VI	Belajar(Bahasa Indonesia dan Matematika)
7	Rabu/29-07-2020	VI	Belajar(PPKN dan IPS)
8	Kamis/30-07-2020	VI	Belajar(IPA dan Olahraga)
9	Senin/03-08-2020	VI	bersih-bersih disekolah
10	Selasa/04-08-2020	VI	Belajar(Bahasa Indonesia dan Matematika)
11	Rabu/05-08-2020	VI	Belajar(PPKN dan IPS)
12	Senin/10-08-2020	VI	bersih-bersih disekolah
13	Selasa/11-08-2020	VI	Belajar(Bahasa Indonesia dan Matematika)
14	Rabu/12-08-2020	VI	Belajar(PPKN dan IPS)
15	Kamis/13-08-2020	VI	Belajar(IPA dan Olahraga)

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya yaitu pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020. Tempat pelaksanaan berada di SD Negeri 1 Terbanggi Besar, desa Dusun 1 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di SD Negeri 1 Terbanggi Besar dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hampir seluruh kegiatan yang direncanakan dapat dikerjakan, meski terkendala dengan banyak hal, terutama saat praktik mengajar.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PKPM di sekolah, yaitu:

1. Mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai Covid-19 dan cara pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai era new normal dan cara menghadapi era new normal dimasa pandemi Covid-19.
3. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
4. Mahasiswa dapat memberikan edukasi kepada siswa-siswi Sd tentang Covid-19.
5. Mahasiswa dapat menentukan pembelajaran dengan tepat.
6. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu.
7. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran.

8. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas, serta mempraktikkan keterampilan yaitu, keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, dan mengelola kelas.
9. Mahasiswa dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.
10. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.

Setelah melakukan kegiatan PKPM, mahasiswa semakin menyadari, bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah cukup hanya dengan memahami materi, namun banyak hal yang harus dipersiapkan. Diantaranya adalah kesiapan kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, serta mental. Mental sangat penting untuk menjadi seorang guru. Guru harus mampu menjadi sosok yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan. Dengan begitu, materi dapat diterima dengan baik serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Sebagai seorang mahasiswa PKPM saya memberikan semangat dan motivasi kepada anak-anak selama mengikuti bimbingan belajar. Harapan saya adalah anak-anak tetap bisa belajar secara mandiri dan bisa meningkatkan prestasinya. Kendala yang saya hadapi adalah menghadapi tingkah laku anak yang sulit diatur ketika belajar, sehingga dapat merugikan dirinya sendiri dan mengganggu teman-temannya.

2.3.2 Dokumentasi

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama mengajar di SD

Negeri 1 Terbanggi Besar yaitu:



Membantu bersih-bersih sekolah



Penyampaian materi

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di masa pandemi Covid-19 ini, memberikan dampak besar terhadap kegiatan PKPM yang dilaksanakan pada tahun ini. Dimana semua mahasiswa di haruskan melakukan kegiatan PKPM di desa masing-masing, agar mencegah penyebaran virus corona yang disebut juga dengan Covid-19. Tetapi, mahasiswa tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan PKPM saya sendiri dilakukan didesa saya yaitu, di Dusun 1 Terbanggi Besar. Dengan begitu, dapat menghemat transportasi dan saya dapat membantu guru mengajar di SD Negeri 1 Terbanggi Besar.

Dampak yang dirasakan mahasiswa yaitu tidak semua siswa SD Negeri 1 Terbanggi Besar dapat menggunakan teknologi Internet atau media sosial sebagai saran pembelajaran, dan beberapa guru senior belum mampu menggunakan perangkat atau fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Beberapa dampak yang dirasakan guru yaitu pada proses belajar mengajar online dirumah tanpa sarana dan prasaran memadai dirumah.

Memasuki era new normal ini siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar sudah kembali memasuki sekolah, sehingga dapat memudahkan para guru untuk mengajar seperti biasanya. Namun, tetap menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan berjaga jarak. Desa Dusun 1 Terbanggi Besar termasuk zona hijau atau masih aman dari bahaya Covid-19 dan dengan penduduk yang juga tetap menjaga jarak aman.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di SD Negeri 1 Terbanggi Besar, desa Dusun 1 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar yang difokuskan pada sosialisasi dan pendampingan belajar siswa di masa pandemi Covid-19 yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu :

1. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan wadah bagi mahasiswa untuk terjun langsung di dunia pengajaran atau pendidikan yang sebenarnya.
2. Sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada, untuk mencegah terjadinya penyebaran bahaya Covid-19.
3. Minimnya pembelajaran dan teknologi yang kurang maju yang didapatkan siswa-siswi, sehingga membuat mereka kurang memahami mata pelajaran.
4. Fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya guru baru disekolah tersebut, membuat sekolah sangat lambat untuk maju.
5. Adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu para guru untuk meningkatkan wawasan para siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar.

3.2 Saran

Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di SD Negeri 1 Terbanggi Besar, maka mahasiswa memberikan beberapa masukan yang kiranya dapat membangun bagi semua pihak, diantaranya :

1. Saran bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitas yang ada disekolah sehingga dapat membuat siswa-siswi sd lebih semangat untuk bersekolah.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PKPM sehingga dapat tercipta suasana PKPM yang lebih kondusif.
 - c. Menambah guru baru untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.
2. Saran bagi IIB Darmajaya
 - a. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
 - b. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi, terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

3. Saran bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya
 - a. Menambah program kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa.
 - b. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada pihak-pihak yang terkait.
 - c. Dalam menyusun program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.
 - d. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

3.3 Rekomendasi

Setelah mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di SD Negeri 1 Terbanggi Besar, secara umum potensi yang dimiliki sekolah dasar di Dusun 1 Terbanggi Besar ini sebetulnya cukup besar, utamanya dalam hal pengembangan SD Negeri 1 Terbanggi Besar. Dalam hal sekolah dasar, desa ini sesungguhnya mempunyai anak-anak yang cukup ramai untuk dijadikan sebagai siswa-siswi di SD Negeri 1 Terbanggi Besar. Hanya saja karena sekolah dasar belum dikelola dengan baik dan membutuhkan guru tambahan yang akhirnya sekolah tersebut kurang maju diantara sekolah dasar lainnya.

Untuk mahasiswa PKPM selanjutnya, saya merekomendasikan agar melakukan kegiatan PKPM di sekolah dasar ini. Karena dengan adanya bantuan mahasiswa, dapat memberi motivasi dan semangat selain kepada para siswa-siswi juga kepada kepala sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Peta Kecamatan Terbanggi Besar



Penyerahan Surat tanda terima PKPM bersama Kepala Desa di Kantor Desa Terbanggi Besar



Bersih-bersih sekolah bersama Kepala Sekolah dan siswa-siswi



Pendampingan belajar siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar



Sistem Pembelajaran Berkelompok



Foto bersama siswa-siswi SD Negeri 1 Terbanggi Besar